

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Kurikulum merupakan perangkat pembelajaran yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Pada kurikulum 2013 revisi dijelaskan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi tersebut merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang pendidikan dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Kompetensi ini terdiri atas sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih (2014:7) mengemukakan,

Dalam kurikulum 2013, ranah-ranah perubahan tingkah laku yang diperoleh sebagai hasil belajar diistilahkan sebagai kompetensi generik, yakni ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilih menjadi sikap spiritual dan sosial. Pemilihan ini diperlukan untuk menekankan keseimbangan fungsi siswa sebagai manusia seutuhnya, yang mencakup aspek spiritual dan sosial sebagaimana yang diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi generik itu mencakup empat dimensi, yakni sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Tujuan tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 dilaksanakan berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik SMP kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi yaitu teks iklan

Pada kompetensi dasar 3.4 dan 4.4 menegaskan bahwa peserta didik harus mampu menelaah dan menyajikan teks iklan dengan benar. Namun kenyataannya

peserta didik kelas VIII SMP N 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 masih banyak yang belum memiliki kemampuan menelaah dan menyajikan teks iklan. Informasi ini penulis peroleh berdasarkan hasil observasi ke SMP N 12 Tasikmalaya. Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 12 Tasikmalaya yaitu Ibu H. Lia Amalia, S.Pd. dari 32 peserta didik kelas VIII-G, ternyata hanya 5 orang yang mencapai KKM. Diketahui KKM kelas VIII adalah 77 . Berikut data nilai awal yang penulis peroleh:

Tabel 1.1
Data Awal Perolehan Nilai Menelaah Pola Penyajian dan Kaidah Kebahasaa
Teks Iklan serta Menyajikan Teks iklan

NO	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	
				KD 3.4	KD 4.4
1	181907193	Adi Sapaat	L	40	70
2	181907194	Aditya Pratama	L	40	70
3	181907195	Alfi Maulana Anton	L	45	80
4	181907196	Alya Hilmayanti	P	65	75
5	181907197	Anggi Dwi Nurmini	P	60	80
6	181907198	Citra Andara Sahwa	P	60	80
7	181907199	Cucu Hidayat	L	80	85
8	181907200	Dela Suryana	P	45	75
9	181907201	Gina Nur Hasanah	P	80	80
10	181907202	Hisyam A'Inul Umam	L	55	60
11	181907203	Indri Siti Nurohmah	P	60	75
12	181907204	Mochammad Warid Fawwaz Al Fazr	L	70	80
13	181907205	Muhammad Ragil Rustandi	L	50	60
14	181907206	Muhammad Yusni Pauji	L	60	60
15	181907207	Nabila	P	80	95
16	181907208	Nabila Putri Bintang Nuralim	P	90	80
17	181907209	Naufal Najib	L	50	70
18	181907210	Neng Sopiatal Muztahildan	P	70	78
19	181907211	Pahrul Aprilliana	L	45	75
20	181907212	Pitri Hermawati	P	60	80

21	181907213	Rahma Lailatul Agnia	P	50	85
22	181907214	Rais Prayitno Nur	L	45	75
23	181907215	Resta Namara	P	80	90
24	181907216	Salma Vidyanda	P	60	75
25	181907217	Salwa Nafisah	P	50	75
26	181907218	Sinta Fauziah	P	70	80
27	181907219	Syafrizal Apriyandi	L	60	75
28	181907220	Syakip Maulana Ardiansyah	L	60	75
29	181907221	Tony Wijaya	L	65	70
30	181907222	Vikri Ilham Restu	L	55	70
31	181907223	Yaser Arsala Hafiz	L	65	75
32	181907224	Yuda Septian	L	40	70

Berdasarkan data nilai tersebut peserta didik yang belum mencapai KKM pada kompetensi dasar pengetahuan yaitu 27 orang (84%), sedangkan yang mencapai KKM sebanyak 5 orang (16%). Kemudian, pada kompetensi dasar keterampilan, peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 19 orang (59%), sedangkan yang mencapai KKM sebanyak 13 orang (41%). Oleh sebab itu, penulis menyimpulkan bahwa di dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks iklan peserta didik masih mengalami kendala, Seperti kurangnya motivasi dalam pembelajaran ketertinggalan pemahaman dan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak maksimal yang menyebabkan nilai peserta didik banyak yang tidak mencapai KKM. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pembelajaran menelaah pola penyajian dan kaidah kebahasaan teks iklan serta menyajikan teks iklan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* pada kelas VIII-G SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Penulis menggunakan model *Student*

Team Achievement Division (STAD) karena peserta didik dapat belajar bekerja sama secara kelompok. Dalam proses pembelajarannya peserta didik dikelompokkan secara heterogen sehingga dalam satu kelompok terdiri atas 4 peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda sehingga peserta didik yang dianggap unggul dapat memotivasi mengajak serta mengarahkan peserta didik lain yang masih kurang dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2015:201) mengemukakan, “*Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran”.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini bermaksud untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas”. Selanjutnya dalam hal ini Tampubolon (2014:19) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar dan menggunakan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami pendidik dan peserta didik”. Maka dari itu penulis beranggapan metode Penelitian tindakan kelas sangat cocok untuk memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapatkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) meningkatkan kemampuan menelaah pola penyajian dan kaidah kebahasaan teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) meningkatkan kemampuan menyajikan teks iklan pada peserta didik kelas VIII Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menelaah Teks Iklan

Kemampuan menelaah teks iklan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah teks iklan berdasarkan pola penyajian dan kaidah kebahasaan teks iklan.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Iklan

Kemampuan menyajikan teks iklan dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun 2019/2020 dalam menyajikan teks iklan berdasarkan pola penyajian dan kebahasaan teks iklan.

3. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Menelaah Teks Iklan

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam pembelajaran menelaah pola penyajian dan kaidah kebahasaan teks iklan melalui tahapan peserta didik melaksanakan kuis, membentuk kelompok yang terdiri dari siswa berkemampuan terbagi rata dengan beberapa peserta didik yang unggul. Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan materi menelaah pola penyajian dan kaidah kebahasaan teks iklan yang kemudian dipresentasikan. Pada bagian akhir, kelompok lain mengomentari hasil karya setiap kelompok.

4. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Iklan

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam pembelajaran menyajikan teks iklan melalui tahapan melaksanakan kuis, membentuk kelompok setiap yang terdiri dari siswa yang berkemampuan terbagi rata dengan beberapa peserta didik yang unggul berdiskusi mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyajikan teks iklan, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain mengomentari hasil karya setiap

kelompok, dan bagian akhir pemberian penghargaan terhadap kelompok yang baik dan kompak. Setelah itu peserta didik diarahkan untuk menyajikan teks iklan secara individu untuk mengukur peningkatan kemampuan menyajikan teks iklan berdasarkan pola penyajian, struktur serta kaidah kebahasaan teks iklan.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) meningkatkan kemampuan menelaah pola penyajian dan kaidah kebahasaan teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) meningkatkan kemampuan menyajikan teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada, khususnya teori tentang menulis,

menelaah dan menyajikan teks iklan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013.

2. Secara Praktis

Secara praktis peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran menelaah pola penyajian dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks iklan, juga dapat dijadikan acuan oleh para guru dan calon guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil pembelajaran menggunakan model-model yang terdapat dalam kurikulum 2013.

a. Bagi Peserta Didik

Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah pola penyajian dan kaidah kebahasaan teks iklan serta menyajikan teks iklan dengan memahami materi yang ada dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba meningkatkan kemampuan dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Memberi masukan kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks iklan.